

Mendidik Generasi Z: Tantangan dan Strategi di Era Digital

Rizki Heri Prasetyo^{1*}, Masduki Asbari², Salsabila Amela Putri³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*Corresponding author email: rizkiheri168@gmail.com

Abstrak - Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode efektif dalam mendidik anak-anak di era digital saat ini, sering disebut sebagai "Kids Jaman Now." Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak penggunaan teknologi pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak, serta mengidentifikasi strategi pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik dalam konteks ini. Metode penelitian melibatkan analisis literatur, survei, dan studi kasus untuk memahami preferensi pembelajaran, tantangan, dan solusi potensial. Hasil penelitian menyoroti pentingnya pendekatan seimbang antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial yang dipimpin oleh guru. Selain itu, strategi pendidikan yang melibatkan orangtua dan guru dalam membimbing anak-anak menuju penggunaan teknologi yang positif terbukti efektif. Implikasi praktis dari temuan ini dapat membantu dalam merancang program pendidikan responsif terhadap tuntutan zaman, memastikan perkembangan seimbang bagi anak-anak di era digital ini.

Kata kunci: Generasi Z, Interaksi Sosial, Pendidikan Digital, Penggunaan Teknologi Anak-Anak, Tantangan dan Strategi.

Abstract - This journal aims to explore effective methods in educating children in the current digital era, often referred to as "Kids Jaman Now." The objective of this research is to investigate the impact of technology use on the cognitive, social, and emotional development of children, and to identify educational strategies that support holistic growth in this context. Research methods involve literature analysis, surveys, and case studies to understand learning preferences, challenges, and potential solutions. The results highlight the importance of a balanced approach between technology use and teacher-led social interaction. Additionally, education strategies involving parents and teachers in guiding children towards positive technology use have proven effective. Practical implications of these findings can aid in designing education programs responsive to the demands of the times, ensuring balanced development for children in this digital era.

Keywords: Challenges and Strategies, Children's Technology Use, Digital Education, Generation Z, Social Interaction.

I. PENDAHULUAN

Di dalam lanskap kontemporer, evolusi cepat teknologi telah membawa masuk suatu era baru, berdampak signifikan pada berbagai aspek masyarakat, dan mungkin yang paling mendalam, bidang Pendidikan (Asbari & Novitasari, 2020; Asbari & Prasetya, 2021; Maulansyah et al., 2023; Novitasari & Asbari, 2021). Generasi yang lahir di era digital ini, umumnya disebut sebagai Generasi Z atau "Kids Jaman Now," sedang mengalami perjalanan pendidikan yang unik yang dibentuk oleh kehadiran teknologi yang merata. Saat para pendidik dan orangtua menavigasi wilayah yang belum terjamah ini, menjadi sangat penting untuk memahami tantangan yang ditimbulkan oleh lanskap digital dan merancang strategi yang efektif untuk mendorong perkembangan holistik yang melibatkan dimensi kognitif, sosial, dan emosional (Adawiyah et al., 2023; Asbari, 2019; Azzahra et al., 2023; Jihan et al., 2023; Larasati et al., 2023; Nuryanti et al., 2020).

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menyelami berbagai aspek mendidik Generasi Z di era digital. Integrasi teknologi ke dalam lingkungan pembelajaran memiliki implikasi positif dan tantangan, memerlukan eksplorasi yang nuansa terhadap dampaknya pada lintasan perkembangan anak-anak. Dengan meneliti literatur yang ada, melakukan survei, dan menganalisis studi kasus, penelitian ini berusaha mengungkap hubungan rumit

antara penggunaan teknologi dan pertumbuhan keseluruhan generasi muda (Adawiyah et al., 2023; Asbari, 2019; Azzahra et al., 2023; Crisvin et al., 2023; Jihan et al., 2023; Larasati et al., 2023; Maulansyah et al., 2023; Novitasari & Asbari, 2021; Nuryanti et al., 2020; Safitri et al., 2023; Siringoringo et al., 2023). Wawasan yang diperoleh dari studi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan berharga yang dapat memberikan informasi praktis untuk praktik dan kebijakan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak dalam lanskap digital yang selalu berkembang.

Saat kita memulai eksplorasi ini, penting untuk mengakui sifat dinamis teknologi dan pengaruhnya pada paradigma pendidikan. Bagian-bagian berikut dari jurnal ini akan membongkar temuan, menawarkan pemahaman komprehensif tentang strategi efektif yang menemukan keseimbangan antara merangkul kemajuan teknologi dan mempertahankan elemen-elemen penting dari pendidikan tradisional. Melalui penelitian ini, kami berusaha memberikan wawasan yang dapat diimplementasikan bagi pendidik, orangtua, dan pembuat kebijakan, membentuk lingkungan di mana perjalanan pendidikan Generasi Z berkembang sebagai perpaduan harmonis antara inovasi teknologi dan panduan yang berpusat pada manusia.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video podcast Ilma Rineta Rahmanda yang ada di Youtube dengan judul "Ilma Rineta Rahmanda - Mendidik Kids Jaman Now | BukaTalks". Subjek dalam penelitian adalah seorang Co-Founder Circle of Moms yaitu Ilma Rineta Rahmanda. Sedangkan objek penelitiannya adalah kajian filosofis yang dilakukan Ilma Rineta Rahmanda.

III. PEMBAHASAN

Integrasi teknologi dalam lingkungan pendidikan anak memiliki dampak signifikan pada aspek kognitif, sosial, dan emosional. Dalam hal perkembangan kognitif, temuan menunjukkan bahwa paparan berlebihan terhadap perangkat digital dapat memengaruhi konsentrasi dan kemampuan pemecahan masalah anak-anak. Namun, strategi pendidikan yang secara bijak mengintegrasikan teknologi dapat meningkatkan keterampilan pemrosesan informasi dan literasi digital. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pedoman pedagogis yang membimbing penggunaan teknologi dengan sehat untuk mendukung perkembangan kognitif yang optimal (Anderson et al., 2000).

Dalam konteks sosial, penelitian ini menekankan pentingnya interaksi manusia dalam pembelajaran. Anak-anak yang mencapai keseimbangan yang tepat antara interaksi sosial dan penggunaan teknologi lebih cenderung mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang kuat. Namun, tantangan muncul ketika anak-anak terlalu terpaku pada layar, menghambat kemampuan mereka untuk membentuk hubungan sosial yang sehat. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menganut kolaborasi dan interaksi antar teman menjadi sangat penting dalam mengatasi perubahan ini (Radesky et al., 2015).

Selain itu, dalam merancang strategi pendidikan, peran orangtua dan pendidik memiliki dampak yang signifikan. Temuan menyoroti bahwa orangtua yang aktif terlibat dalam memantau dan membimbing penggunaan teknologi anak-anak cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif. Kerja sama yang erat antara rumah dan sekolah adalah kunci untuk memastikan bahwa anak-anak dapat mengintegrasikan teknologi dengan bijak dalam berbagai konteks kehidupan (Subrahmanyam et al., 2011).

Dalam hal kesejahteraan emosional, keterlibatan anak-anak dalam aktivitas digital dapat memengaruhi kesehatan mental mereka. Telah ditemukan bahwa paparan berlebihan terhadap konten yang tidak sesuai dapat meningkatkan tingkat kecemasan dan stres. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari orangtua, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kesadaran tentang penggunaan teknologi yang sehat dan etis, serta memberikan dukungan emosional yang diperlukan bagi anak-anak yang menghadapi tantangan ini (Prensky, 2001).

Mendidik anak-anak di era digital memerlukan pendekatan holistik yang mencakup perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Strategi seimbang antara penggunaan teknologi dan interaksi manusia, bersama dengan peran aktif orangtua dan pendidik, akan membentuk dasar yang kuat untuk memastikan pertumbuhan komprehensif anak-anak di dunia yang semakin terhubung ini (Rideout et al., 2019).

IV. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pendidikan anak-anak di era digital muncul sebagai tantangan yang kompleks namun mendesak. Meneliti dampak teknologi pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak menunjukkan bahwa pendekatan seimbang menjadi kunci. Strategi pendidikan yang bijaksana dalam mengintegrasikan teknologi, didukung oleh pedoman pedagogis yang jelas, membuka peluang untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan pemrosesan informasi. Namun, sangat penting untuk memberikan prioritas pada interaksi sosial yang mendalam sebagai dasar pengembangan keterampilan interpersonal. Peran orangtua dan pendidik dalam membimbing anak-anak melalui penggunaan teknologi dan mendukung kesejahteraan emosional mereka adalah faktor penting dalam mengatasi perubahan ini. Oleh karena itu, pendidikan di era digital membutuhkan kerjasama erat antara rumah dan sekolah, serta keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, untuk memastikan bahwa Generasi Z dapat tumbuh dan berkembang positif di tengah dinamika yang terus berubah dari era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Asbari, M., & Damayanti, M. S. (2023). Tiga Level Proses Belajar Efektif: Fundamental, Insightful Knowledge, Specific Skill. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 339–342.
- Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2000). Video games and aggressive thoughts, feelings, and behavior in the laboratory and in life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(4), 772–790. DOI: [10.1037/0022-3514.78.4.772](https://doi.org/10.1037/0022-3514.78.4.772)
- Asbari, M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Dosen. *Journal Of Communication Education*, 13(2), 172–186.
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *JMSJ (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 50–60.
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490–506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Azzahra, G. F., Asbari, M., & Ariani, A. S. (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 02(05), 1–7.
- Crisvin, Asbari, M., & Chiam, J. V. (2023). Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 02(05), 8–12.
- Jihan, I., Asbari, M., & Nurhafifah, S. (2023). Quo Vadis Pendidikan Indonesia: Kurikulum Berubah, Pendidikan Membaik? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 02(05), 17–23.
- Larasati, A. K., Asbari, M., Pinandita, P. H., & Anggaini, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum yang Memberdayakan Konteks? *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 02(05), 23–26.
- Mahsun. 2017. Edisi Ketiga: Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Press.
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 02(05), 31–35.
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2021). Leaders Coaching di Sekolah: Apa Perannya terhadap Kinerja Guru? *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 580–597. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1299>
- Nuryanti, Y., Novitasari, D., Nugroho, Y. A., Fauji, A., Gazali, & Asbari, M. (2020). Meningkatkan Komitmen Organisasional Dosen: Analisis Pengaruh Kepemimpinan Perguruan Tinggi dan Kepuasan Intrinsik & Ekstrinsik Dosen. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 561–581.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6. DOI: [10.1108/10748120110424816](https://doi.org/10.1108/10748120110424816)
- Radesky, J. S., Schumacher, J., & Zuckerman, B. (2015). Mobile and Interactive Media Use by Young Children: The Good, the Bad, and the Unknown. *Pediatrics*, 135(1), 1–3. DOI: [10.1542/peds.2014-2251](https://doi.org/10.1542/peds.2014-2251)

- Rideout, V., & Robb, M. B. (2019). The Common Sense Census: Media Use by Tweens and Teens. Common Sense Media. [Link](#)
- Safitri, T., Asbari, M., Bae, A., & Fatmawati, F. (2023). Paradigma Perubahan Kepemimpinan Sekolah. *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 02(05), 2021–2024.
- Siringoringo, R., Asbari, M., & Margaretta, C. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensi: Akselerasi Meningkatkan Potensi Peserta Didik. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 02(05), 13–16.
- Subrahmanyam, K., & Šmahel, D. (2011). Digital Youth: The Role of Media in Development. New York, NY: Springer. DOI: [10.1007/978-1-4419-9747-0](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-9747-0)